

ABSTRACT

Putri Tifanny Azizah. 1215030183. Figurative Language as A Representation of Anti-War Movement in Joan Baez's Folk Songs. An Undergraduate Thesis, English Literature Study Program, Faculty of Adab and Humanities, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Advisors: 1. Tenny Sudjatnika M.Ag., 2. Agry Pramita, M.A.

The anti-war movement is a form of social movement that occurs for certain reasons that are usually related to social conflict. The anti-war movement emerged in response to the rejection of war conflicts that occurred around the 60-70s, such as the Vietnam war conflict and the Bangladesh independence war. Folk song is one of the song genres that is synonymous with social and cultural messages, so this research uses songs by Joan Baez who is considered a folk musician because the lyrics of her songs contain many social messages, especially anti-war messages. This research uses the figurative language theory of Cleanth Brooks and Raymond Gibbs as the main theory, as well as social action theory from Max Weber and mobilization theory from Charles Tilly as supporting theories. This research found 64 data on the use of figurative language in Joan Baez's song lyrics which are classified into 7 types of figurative language, which are metaphor, simile, irony, metonymy, personification, symbol, and hyperbole. From the 64 data examined in this study, the researcher concluded that metaphor and irony are the two dominant and effective types of figurative language used in conveying anti-war messages in Joan Baez's song lyrics.

Keywords: *Anti-War Movement, Folk Song, Joan Baez, Figurative Language, Lyrics*



ABSTRAK

Putri Tifanny Azizah. 1215030183. Bahasa Kiasan sebagai Representasi Gerakan Anti Perang dalam Lagu-Lagu Rakyat Joan Baez. Skripsi, Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Pembimbing 1. Tenny Sudjatnika M.Ag. 2. Agry Pramita, M.A.

Gerakan anti-perang merupakan salah satu bentuk gerakan sosial yang terjadi karena sebab tertentu yang biasanya berhubungan dengan konflik sosial. Gerakan anti-perang ini muncul atas respon dari penolakan konflik peperangan yang terjadi di sekitar tahun 60-70-an, seperti konflik perang Vietnam dan perang kemerdekaan Bangladesh. Lagu folk merupakan salah satu genre lagu yang identik dengan pesan-pesan sosial dan budaya, sehingga penelitian ini menggunakan lagu karya Joan Baez yang dianggap sebagai musisi folk karena lirik lagu-lagunya banyak mengandung pesan sosial, khususnya pesan anti-perang. Penelitian ini menggunakan teori figurative language dari Cleanth Brooks dan Raymond Gibbs sebagai teori utama, serta teori tindakan sosial dari Max Weber dan teori mobilisasi dari Charles Tilly sebagai teori pendukung. Penelitian ini menemukan 64 data penggunaan figurative language pada lirik lagu Joan Baez yang dikelompokkan kedalam 7 jenis figurative language, yaitu metafora, simile, ironi, metonimi, personifikasi, simbol, dan hiperbola. Dari 64 data yang diteliti pada penelitian ini, peneliti mendapat kesimpulan bahwa metafora dan ironi merupakan dua jenis figurative language yang dominan dan efektif digunakan dalam menyampaikan pesan-pesan anti-perang di dalam lirik-lirik lagu Joan Baez.

Kata Kunci: *Gerakan Anti-Perang, Lagu Folk, Joan Baez, Bahasa Kiasan, Lirik*